

Memahami Risiko dan Penghargaan Dalam Investasi : Peran Perilaku Keuangan

Ni Putu Adnyaswari¹, Ni Kadek Sinarwati²

Program Studi Magister Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha^{1,2}

Abstract

This research aims to in-depth understanding of risk and reward in the investment context and the role played by individual financial behavior in the investment decision-making process. This research uses a qualitative approach with a literature study to explore the understanding of risks and rewards in investment, especially the role of financial behavior in the investment decision making process. Risk and reward are the two main aspects that influence investment decisions, and an individual's financial behavior plays an important role in how they assess, manage and respond to these factors. The results of this study provide a deeper understanding of how individuals' financial behavior influences their investment decision making and influences the performance of their portfolios. In addition, this research provides a foundation for further research in the field of behavioral finance and investment, with the aim of developing smarter and more informed strategies in dealing with the complexity of the financial world.

Keywords:

Risk and Reward; Investment; Behavioral Finance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam risiko dan imbalan dalam konteks investasi dan peran yang dimainkan oleh perilaku keuangan individu dalam proses pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur untuk menggali pemahaman tentang risiko dan imbalan dalam investasi, khususnya peran perilaku keuangan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Risiko dan imbalan adalah dua aspek utama yang memengaruhi keputusan investasi, dan perilaku keuangan individu memainkan peran penting dalam cara mereka menilai, mengelola, dan merespons faktor-faktor ini. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana perilaku keuangan individu mempengaruhi pengambilan keputusan investasinya dan mempengaruhi kinerja portofolionya. Selain itu, penelitian ini memberikan landasan bagi penelitian lebih lanjut di bidang behavioral finance dan investasi, dengan tujuan untuk mengembangkan strategi yang lebih cerdas dan terinformasi dalam menghadapi kompleksitas dunia keuangan.

Kata kunci: *Risiko dan Penghargaan; Investasi; Perilaku Keuangan.*

Korespondensi: putuadnyaswari@gmail.com¹, nikadeksinarwati72@gmail.com²

Submitted: 20 Agustus 2023, **Accepted:** 24 November 2023, **Published:** 31 Desember 2023

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian saat ini, investasi adalah aktivitas yang sangat penting. Hal ini berkaitan dengan upaya masyarakat atau organisasi untuk mengalokasikan sumber daya atau uang mereka ke berbagai aset atau instrumen keuangan dengan harapan menghasilkan uang di kemudian hari. Dalam konteks investasi, gagasan tentang imbalan dan risiko sangatlah penting. Imbalan adalah kemungkinan keuntungan dari suatu investasi, sedangkan risiko adalah kemungkinan kerugian atau volatilitas yang dapat terjadi. Keduanya saling terkait, dan memilih investasi memerlukan pemahaman menyeluruh tentang risiko dan imbalannya (Karmila, 2021).

Berbagai macam instrumen, termasuk saham, obligasi, real estate, mata uang asing, dan banyak lagi, dapat dianggap sebagai investasi. Instrumen-instrumen ini berbeda satu sama lain dalam hal risiko dan imbalan. Oleh karena itu, memilih instrumen yang sesuai dengan tujuan, kebijakan, dan toleransi risiko individu atau lembaga memerlukan pemahaman tentang risiko dan imbalan (Karmila, 2021).

Perilaku keuangan investor atau individu merupakan faktor penting dalam proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi, selain berbagai jenis instrumen investasi (Seri, 2022). Istilah “keuangan perilaku” menggambarkan bagaimana orang bereaksi terhadap informasi di pasar, terlibat dalam investasi, dan mengendalikan risiko dalam portofolio mereka. Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh ciri-ciri psikologis seperti ketidakpastian emosional, keserakahan, dan kecenderungan untuk menghindari kerugian (Seri, 2022).

TINJAUAN LITERATUR

Risiko dan Penghargaan

Di bidang keuangan, dua gagasan mendasar adalah risiko dan imbalan, atau risiko dan keuntungan. Ketidakpastian yang menyelimuti suatu investasi, seperti kemungkinan kerugian atau perubahan nilai investasi, disebut sebagai risiko. Risiko dapat terjadi dalam berbagai bentuk (Seri, 2022). Risiko ini mencakup risiko pasar, yang terkait dengan perubahan makroekonomi, risiko korporasi, yang terkait dengan kinerja perusahaan tertentu, risiko likuiditas, yang terkait dengan kesulitan dalam menjual aset, dan risiko nilai tukar mata uang asing, yang terkait dengan fluktuasi nilai

mata uang. Sebaliknya, potensi keuntungan dari suatu investasi disebut sebagai apresiasi. Keuntungan ini mungkin berasal dari pertumbuhan modal atau aliran pendapatan berulang seperti bunga atau dividen (Adiningtyas, 2022).

Secara umum, tingkat risiko yang diambil menentukan besarnya imbalan. Potensi imbalan yang dapat diperoleh meningkat seiring dengan tingkat risiko. Tingkat pengembalian, tingkat pengembalian tertimbang, atau pengembalian yang diharapkan semuanya dapat digunakan untuk mengukur imbalan. Membuat keputusan investasi yang bijaksana dan mengelola portofolio memerlukan pemahaman yang kuat tentang ide-ide ini. Untuk mencapai tujuan keuangannya, investor harus mencapai keseimbangan yang tepat antara risiko yang bersedia mereka terima dan kemungkinan imbalannya. Ini adalah landasan dari rencana investasi yang efektif (Adiningtyas, 2022).

Investasi

Dalam bidang keuangan, investasi adalah aktivitas mendasar di mana orang, bisnis, atau entitas lain menyisihkan uang untuk membeli aset dengan harapan mendapatkan keuntungan di kemudian hari. Ada berbagai jenis tujuan investasi, seperti pendapatan berkala seperti dividen atau bunga atau pertumbuhan modal jangka panjang. Jangka waktu yang diinginkan, yang dapat bervariasi dari investasi jangka pendek yang hanya berlangsung beberapa bulan hingga investasi jangka panjang yang memerlukan jangka waktu bertahun-tahun atau bahkan puluhan tahun, juga mempengaruhi keputusan investasi. Berbagai kelas aset dapat dimasukkan dalam investasi, termasuk saham, yang memberikan kepemilikan di perusahaan, obligasi, yang membayar bunga, real estat, yang melibatkan kepemilikan properti fisik, komoditas seperti emas atau minyak, dan mata uang asing melalui perdagangan valas (Sari, 2022).

Salah satu konsep terpenting dalam proses pengambilan keputusan investasi adalah diversifikasi, yaitu mendistribusikan risiko ke berbagai aset portofolio. Risiko yang terkait dengan rendahnya kinerja aset individu atau sektor tertentu dapat dimitigasi dengan diversifikasi. Analisis keuangan adalah langkah penting sebelum melakukan investasi untuk menilai risiko dan kemungkinan keuntungan. Analisis teknis, yaitu perkiraan menggunakan data dan tren masa lalu, atau analisis fundamental, yang

melihat laporan keuangan dan kinerja perusahaan, keduanya dapat digunakan dalam analisis ini. Pemilihan strategi investasi, termasuk pertumbuhan, pendapatan, dan nilai investasi, bergantung pada toleransi risiko investor dan tujuan investasi. Meskipun memerlukan perencanaan yang matang, manajemen risiko, dan pemahaman yang kuat tentang pasar keuangan, investasi dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Untuk mencapai kesuksesan dalam dunia investasi memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap tujuan investasi tertentu, diversifikasi yang cerdas, dan pemilihan strategi yang sesuai (Sari, 2022).

Perilaku Keuangan

Bidang studi keuangan yang kompleks yang disebut "keuangan perilaku" mengamati bagaimana orang membuat keputusan keuangan dan bagaimana bias kognitif dan variabel psikologis mempengaruhinya. Beberapa bias kognitif yang memengaruhi cara orang membuat keputusan keuangan telah ditemukan dalam studi keuangan perilaku. Terlalu percaya diri, misalnya, adalah sebuah bias di mana seseorang terlalu percaya pada keterampilan dan pengetahuannya, sehingga dapat menyebabkan kesediaan mengambil risiko yang tidak seimbang. Selain itu, kecenderungan untuk mencari data yang mendukung opini yang sudah ada dikenal sebagai bias konfirmasi, dan hal ini dapat menyulitkan evaluasi situasi keuangan secara objektif. Menurut teori keengganan terhadap kerugian, orang biasanya lebih sensitif terhadap kerugian dibandingkan keuntungan, yang sering kali mengakibatkan keengganan terhadap risiko dan perilaku konservatif (Seri, 2022). Selain itu, pasar sering kali menunjukkan perilaku herding, yaitu masyarakat secara membabi buta mengikuti tindakan mayoritas. Untuk mengurangi pengaruh bias kognitif, membantu orang membuat keputusan keuangan yang lebih baik, dan menciptakan strategi investasi yang lebih sukses dengan mempertimbangkan faktor psikologis, penting untuk memahami perilaku keuangan. Selain itu, pengetahuan ini memiliki dampak yang signifikan dalam menciptakan kebijakan keuangan yang lebih hati-hati yang dapat mempertimbangkan aspek psikologis yang mempengaruhi keputusan keuangan dan, pada akhirnya, mendorong perilaku keuangan yang lebih logis dan hati-hati (Karmila, 2021).

METODE PENELITIAN

Menganalisis teks, dokumen, dan karya sastra lain yang diterbitkan sebelumnya merupakan tujuan utama penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber perpustakaan. Tinjauan pustaka digunakan untuk menentukan topik penelitian yang akan diteliti pada langkah pertama. Para sarjana akan melihat sumber-sumber perpustakaan yang relevan dengan topik studi mereka, termasuk buku, artikel jurnal, tesis, dan dokumen terkait lainnya. Untuk memastikan bahwa literatur yang dipilih dapat memberikan wawasan mendalam mengenai topik tersebut, peneliti harus berhati-hati ketika memilih sumber yang paling relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Peneliti akan membaca dan mengevaluasi literatur dengan cermat setelah memilih sumber perpustakaan. Pada titik ini, para sarjana akan menunjukkan dengan tepat ide, tema, dan kesimpulan yang muncul dari literatur yang dipelajari. Hasilnya akan berguna dalam menciptakan kerangka teoritis yang akan mengarahkan penyelidikan secara keseluruhan. Kami akan menggunakan kerangka teori ini sebagai landasan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang subjek ini. Setelah literatur dianalisis, temuan tersebut akan digabungkan menjadi laporan penelitian yang mencakup kerangka teori yang telah dikembangkan, ringkasan temuan dari literatur, dan implikasi atau kesimpulan apa pun yang dapat diambil dari temuan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Risiko dan Penghargaan

Dalam hal investasi, risiko adalah komponen penting yang mewakili kemungkinan kerugian atau volatilitas. Risiko dapat berasal dari berbagai hal, seperti perubahan harga pasar, pergeseran perekonomian, perkembangan politik, dan hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja investasi. Sebaliknya, imbalan dalam konteks investasi mengacu pada kemungkinan keuntungan. Pertumbuhan modal, dividen, bunga, atau jenis pendapatan lain dari investasi semuanya dapat dianggap sebagai bentuk imbalan ini (Pratama, 2022).

Salah satu aturan mendasar dalam berinvestasi adalah biasanya terdapat korelasi langsung antara risiko dan imbalan. Investor perlu menggunakan pertimbangan yang baik ketika memutuskan seberapa besar risiko yang bersedia mereka ambil untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Risiko dan imbalan sering kali dipertukarkan ketika membuat keputusan investasi, sehingga memerlukan perencanaan dan pengelolaan risiko yang cermat.

Risiko dan imbalan diukur dengan menggunakan berbagai teknik. Meskipun imbalan dapat ditentukan dengan menghitung tingkat pengembalian atau laba atas investasi (ROI), risiko dapat diukur secara statistik menggunakan metode seperti deviasi standar, beta, atau Value at Risk (VaR). Tingkat imbalan dalam kaitannya dengan risiko yang diambil juga dievaluasi menggunakan rasio imbalan terhadap risiko, seperti rasio Treynor dan Sharpe (Pratama, 2022).

Investasi melibatkan strategi manajemen risiko seperti diversifikasi, yang memerlukan pengalokasian dana ke berbagai aset untuk meminimalkan paparan terhadap satu risiko. Investor juga dapat menurunkan risiko dalam berinvestasi dengan menggunakan instrumen keuangan seperti derivatif atau asuransi. Membuat keputusan investasi berdasarkan informasi yang sesuai dengan tujuan investor dan toleransi risiko memerlukan pemahaman yang kuat tentang konsep risiko dan imbalan (Pratama, 2022).

B. Peran Perilaku Keuangan dalam Penilaian Risiko

Pemahaman menyeluruh tentang bagaimana faktor psikologis dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi diperlukan untuk sepenuhnya menghargai peran yang dimainkan oleh keuangan perilaku dalam penilaian risiko. Bias konfirmasi, yang memaksa orang mencari bukti untuk mendukung keyakinan mereka, dan bias kepastian, yang menyebabkan orang tertarik pada kepastian dalam menghadapi ketidakpastian, adalah dua contoh bias kognitif. Bias-bias ini sering kali mengacaukan penilaian risiko dengan memengaruhi cara masyarakat memahami informasi dan data terkait (Sudarmanto, 2020).

Dalam hal investasi, perilaku herding mengacu pada kecenderungan orang untuk mengikuti kelompok, meskipun keputusan mereka tidak selalu didukung oleh analisis

yang masuk akal. Hal ini dapat menyebabkan situasi di mana investor bertindak gegabah dalam menanggapi tindakan orang lain, yang dapat menyebabkan volatilitas pasar yang tidak selalu mencerminkan prinsip-prinsip ekonomi yang mendasarinya. Rasa percaya diri yang berlebihan pada keterampilan seseorang, atau terlalu percaya diri, dapat memengaruhi penilaian risiko dengan memotivasi orang untuk mengambil risiko yang tidak selalu dapat dibenarkan oleh potensi imbalannya. Hal ini dapat menyebabkan penilaian potensi risiko menjadi terlalu optimis (Sudarmanto, 2020).

Karena efek akuntansi mental, orang dapat memperlakukan uang secara berbeda tergantung dari mana uang itu berasal atau mengapa uang tersebut dibelanjakan. Akibatnya, evaluasi risiko mungkin tidak selalu konsisten ketika mempertimbangkan keseluruhan portofolio investasi. Reaksi terhadap berita dan suasana pasar, terutama jika dibesar-besarkan, dapat berdampak pada penilaian risiko dengan mendorong tindakan yang lebih berdasarkan perasaan dibandingkan alasan. Evaluasi potensi risiko investasi mungkin terhambat oleh berita yang berlebihan atau sentimen pasar yang kuat.

Memahami pengaruh perasaan seperti keserakahan atau ketakutan sangat penting untuk penilaian risiko. Untuk mengambil keputusan investasi yang lebih logis dan berdasarkan fakta, investor harus mampu mengendalikan emosinya. Setiap pilihan investasi pada akhirnya harus sejalan dengan tujuan keuangan seseorang dan toleransi risiko yang ditentukan. Secara keseluruhan, keuangan perilaku merupakan faktor utama dalam penilaian risiko (Sudarmanto, 2020). Menggunakan teknik manajemen risiko yang sesuai dan memiliki pemahaman menyeluruh tentang aspek-aspek ini diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang cerdas.

C. Strategi Investasi Berdasarkan Perilaku Keuangan

Metode pengelolaan investasi yang sangat menyeluruh dengan mempertimbangkan bagaimana perilaku individu mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan adalah strategi investasi yang didasarkan pada perilaku keuangan. Diversifikasi portofolio adalah taktik penting yang digunakan investor untuk menyebarkan uang mereka ke berbagai aset dan menurunkan risiko jika terlalu bergantung pada satu jenis investasi. Dengan menumbuhkan resistensi terhadap

perubahan tajam dalam satu kelas aset, diversifikasi membantu investor memerangi perilaku keuangan umum seperti mentalitas kelompok dan terlalu percaya diri (Yuningsih, 2020).

Selain itu, alokasi aset yang tepat juga menjadi hal yang penting. Hal ini memerlukan penentuan keseimbangan yang tepat antara aset yang lebih berisiko dan lebih aman dalam portofolio sesuai dengan tujuan investor dan toleransi risiko. Alat lain untuk mengendalikan perilaku impulsif yang mungkin muncul sebagai reaksi terhadap perubahan pasar adalah perencanaan jangka panjang. Ketika pasar sedang bergejolak, investasi otomatis secara berkala—seperti sebulan sekali atau sekali seperempat—membantu investor tetap disiplin dan mencegah mereka membuat keputusan investasi yang emosional (Yuningsih, 2020).

Untuk mengendalikan risiko, manajemen risiko aktif adalah strategi yang memerlukan pemantauan dan penyesuaian portofolio secara berkelanjutan. Metode ini membantu dalam mengatasi tindakan yang dapat mengakibatkan terlalu percaya diri atau mengabaikan bahaya yang semakin besar. Selain itu, pengetahuan dan kesadaran mengenai praktik keuangan yang sehat juga sangat penting. Investor dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih siap untuk mengidentifikasi dan mengatasi bias mereka dan membuat pilihan yang lebih logis. Yang terakhir, berkonsultasi dengan penasihat keuangan yang berpengalaman dapat membantu investor dalam membuat rencana investasi yang memenuhi tujuan mereka dan mempertimbangkan aspek perilaku keuangan. Semua faktor ini berkontribusi pada pengembangan strategi investasi yang lebih masuk akal yang didasarkan pada analisis obyektif, membantu investor menghindari penilaian cepat yang sering kali dipengaruhi oleh emosi (Yuningsih, 2020).

D. Pengambilan Keputusan dalam Konteks Risiko Penghargaan

Pengambilan keputusan dalam konteks imbalan adalah proses yang rumit dan berlapis-lapis yang memerlukan evaluasi cermat terhadap beberapa aspek yang berkaitan dengan kemungkinan imbalan dari suatu tindakan atau investasi. Langkah pertama adalah mengevaluasi prospek imbalan, termasuk menentukan jenis imbalan apa, seperti bunga, pendapatan dividen, pertumbuhan modal, atau imbalan lainnya,

yang dapat diperoleh. Penekanan utama kemudian beralih ke rasio risiko-imbalan, yang mencakup penentuan seberapa besar potensi keuntungan yang sebanding dengan tingkat risiko yang terlibat dalam investasi. Investor harus memutuskan apakah mereka mencari imbalan jangka pendek atau jangka panjang, serta bagaimana waktu mempengaruhi potensi imbalan, ketika mengevaluasi waktu pemberian imbalan (Arvianita, 2021).

Langkah penting berikutnya adalah memahami potensi sumber pengembalian investasi, yang dapat mencakup bunga, pembayaran dividen, dan kenaikan harga aset. Analisis risiko yang menyeluruh, dengan pemahaman menyeluruh mengenai risiko pasar, risiko spesifik aset, dan risiko lain yang mungkin memengaruhi hasil investasi, merupakan komponen penting dalam pengambilan keputusan. Diversifikasi portofolio adalah taktik penting dalam mencapai portofolio yang seimbang; hal ini memerlukan pendistribusian uang ke berbagai kelas aset untuk mengurangi ketergantungan pada satu investasi. Pengambilan keputusan investasi yang bijaksana juga memerlukan penggunaan proyeksi, manajemen risiko, dan strategi rekayasa portofolio (Arvianita, 2021).

Selain pertimbangan teknis, memahami bagaimana emosi seperti ketakutan atau keserakahan dapat memengaruhi suatu keputusan juga penting (Arvianita, 2021). Setiap pilihan investasi pada akhirnya harus sejalan dengan tujuan keuangan seseorang dan toleransi risiko yang ditentukan. Singkatnya, pengambilan keputusan dalam konteks imbalan melibatkan kemampuan analitis yang mendalam dan pemahaman menyeluruh tentang berbagai faktor untuk menghasilkan hasil investasi yang menguntungkan.

E. Perilaku Investor yang Sukses

Investor yang sukses menunjukkan berbagai sifat dan nilai yang mengarahkan perilaku mereka dalam industri keuangan (Wirawan, 2022). Prinsip pertama dan terpenting adalah disiplin. Mereka menindaklanjuti rencana investasi mereka secara konsisten dan menolak keinginan untuk bertindak tergesa-gesa dalam menanggapi perubahan pasar atau perubahan sentimen. Rahasia keberhasilan penerapan strategi investasi adalah ketekunan dan dedikasi terhadap rencana tersebut. Penelitian dan

pendidikan juga merupakan faktor penting. Dengan terus memperluas ketajaman investasinya, investor sukses meluangkan waktu dan mempertimbangkan dengan cermat semua pilihan sebelum berkomitmen. Mereka sadar bahwa dalam dunia investasi, informasi adalah kekuatan sesungguhnya.

Diversifikasi portofolio adalah ide mendasar. Investor yang makmur menyadari pentingnya mendistribusikan risiko mereka secara hati-hati ke berbagai aset atau kelas aset. Mereka dapat menghindari kerugian besar dengan tidak menempatkan seluruh uangnya pada satu investasi atau properti. Mereka juga memastikan bahwa portofolio investasi mereka selaras dengan tingkat toleransi risiko pribadi mereka, dan memiliki pemahaman yang kuat tentang hal tersebut. Hal ini menjamin bahwa mereka tidak perlu khawatir tentang fluktuasi pasar saat mereka tidur di malam hari (Wirawan, 2022).

Investor yang sukses mempunyai pandangan jangka panjang. Baik modifikasi sementara maupun perubahan pasar harian tidak berdampak pada hal tersebut. Mereka menolak kebutuhan untuk mengikuti perasaan atau dorongan sesaat mereka dan tetap setia pada tujuan jangka panjang mereka. Mengontrol emosi adalah kemampuan yang sangat penting. Ketakutan atau keserakahan bukanlah emosi yang menghambat investor sukses. Mereka mampu mengambil keputusan investasi yang obyektif dan logis, bebas dari pengaruh emosi yang tidak menentu (Wirawan, 2022).

Investor sukses juga mengawasi portofolionya dan siap melakukan penyesuaian jika diperlukan. Mereka juga memastikan bahwa setiap pilihan investasi yang mereka buat membantu mereka mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan dengan secara konsisten menghubungkan investasi mereka dengan tujuan tersebut. Mengelola biaya adalah perhatian utama. Mereka mengawasi pengeluaran yang terkait dengan investasi, seperti biaya transaksi, biaya manajemen, dan potensi konsekuensi pajak. Mereka dapat meningkatkan kemungkinan laba atas investasi dengan mengurangi biaya-biaya ini (Wirawan, 2022).

Yang terakhir, investasi etis dan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi keuangan yang relevan adalah kualitas investor yang sukses (Wirawan, 2022). Mereka sadar bahwa melakukan investasi yang sah dan berjangka panjang memerlukan

landasan kepatuhan hukum yang kuat. Dengan mempertimbangkan semua hal, disiplin, pengetahuan, manajemen risiko yang cerdas, pengambilan keputusan yang tidak memihak, dan penekanan pada tujuan keuangan tertentu merupakan ciri-ciri perilaku investor yang sukses. Dalam jangka panjang, semua kualitas ini membantu kesuksesan dan pelestarian kekayaan mereka.

F. Edukasi dan Kesadaran

Perilaku keuangan yang efektif sebagian besar dibentuk oleh pengetahuan dan kesadaran. Orang yang menerima pendidikan keuangan memperoleh pemahaman menyeluruh tentang produk investasi, teknik manajemen risiko, dan konsep dasar keuangan. Penting untuk memahami cara menerapkan ide-ide mendasar seperti bunga, inflasi, pajak, dan diversifikasi dalam konteks keuangan pribadi, selain sekadar mengetahui apa saja ide-ide tersebut. Masyarakat dengan pendidikan lebih tinggi mampu membuat keputusan investasi yang lebih berpengetahuan dan terinformasi dengan baik (Karmila, 2021).

Pemahaman menyeluruh tentang berbagai produk investasi, termasuk real estat, dana indeks, saham, dan obligasi, juga membantu masyarakat dalam memilih investasi yang sesuai dengan toleransi risiko dan tujuan keuangan mereka. Hal ini memerlukan pemeriksaan menyeluruh terhadap sifat, bahaya, dan kemungkinan keuntungan dari setiap instrumen keuangan (Seri, 2022).

Manajemen risiko yang komprehensif juga merupakan hasil dari edukasi yang baik. Edukasi membantu individu memahami risiko yang terkait dengan berbagai investasi dan cara efektif mengelolanya. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya diversifikasi, alokasi aset yang bijak, serta perlindungan risiko melalui asuransi atau strategi lainnya (Karmila, 2021).

Kesadaran akan tujuan keuangan adalah kunci dalam perencanaan investasi yang berhasil. Dengan edukasi dan kesadaran yang baik, individu dapat menetapkan tujuan keuangan yang jelas, seperti pensiun, pendidikan anak, atau pembelian properti, dan mengembangkan rencana investasi yang sejalan dengan tujuan tersebut. Kesadaran ini juga membantu menjaga fokus pada tujuan tersebut dan mencegah perilaku investasi yang impulsif. Kesadaran tentang risiko dan penghargaan adalah elemen penting

dalam pengambilan keputusan investasi. Investor yang teredukasi memiliki pemahaman yang realistis tentang risiko yang mungkin terkait dengan portofolio mereka, sambil memahami potensi penghargaan yang dapat mereka raih. Hal ini membantu mereka membuat keputusan investasi yang seimbang antara risiko yang dapat ditoleransi dan penghargaan yang diharapkan (Seri, 2022).

Selain itu, kemampuan untuk mengevaluasi investasi potensial, menganalisis laporan keuangan, dan mengenali tren pasar adalah hasil dari edukasi yang baik. Hal ini memungkinkan individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih berdasarkan data dan pengetahuan daripada emosi atau spekulasi. Keseluruhan, edukasi dan kesadaran adalah fondasi yang membantu individu membuat keputusan investasi yang bijak, mengelola risiko dengan baik, dan mencapai tujuan keuangan mereka dengan lebih baik. Mereka memungkinkan individu untuk merencanakan masa depan finansial mereka dengan lebih baik, mengoptimalkan pengembalian investasi, dan mengurangi potensi kerugian yang tidak perlu.

SIMPULAN DAN SARAN

Memahami risiko dan penghargaan dalam konteks investasi, serta mengakui peran penting perilaku keuangan dalam proses ini, adalah langkah kunci menuju kesuksesan finansial yang berkelanjutan. Investasi adalah seni mengelola trade-off antara risiko dan penghargaan. Semakin besar potensi penghargaan, semakin besar risiko yang perlu dihadapi. Dalam rangka mencapai tujuan finansial jangka panjang, penting untuk memahami bahwa diversifikasi, atau penyebaran dana ke berbagai jenis aset, adalah strategi yang dapat membantu mengurangi risiko. Kesabaran juga merupakan komponen krusial; investasi jangka panjang cenderung memberikan penghargaan yang lebih besar. Di samping itu, pemahaman perilaku keuangan, terutama bagaimana emosi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, dapat memainkan peran besar dalam keberhasilan investasi.

Untuk mencapai kesuksesan dalam investasi, ada beberapa langkah praktis yang dapat diambil. Pertama, dedikasikan waktu untuk meningkatkan pendidikan finansial. Pelajari berbagai instrumen investasi, strategi diversifikasi, dan konsep dasar

seperti risiko dan penghargaan. Setelah itu, buat rencana keuangan yang menggambarkan tujuan investasi jangka panjang. Pilih instrumen investasi yang paling sesuai dengan tujuan tersebut, misalnya, saham untuk pertumbuhan jangka panjang atau obligasi untuk pendapatan tetap. Selanjutnya, pertahankan konsistensi dan kesabaran dalam strategi investasi. Keputusan investasi impulsif seringkali merugikan.

Jika diperlukan, pertimbangkan untuk berkonsultasi dengan seorang penasihat keuangan atau ahli investasi yang dapat memberikan wawasan yang berharga dan membantu menghindari kesalahan umum. Selalu pantau portofolio investasi secara berkala dan siap untuk melakukan perubahan jika diperlukan. Terakhir, kendalikan emosi dalam menghadapi volatilitas pasar. Kesadaran akan perilaku keuangan sendiri dan usaha untuk mengambil keputusan investasi yang rasional dapat membantu menghindari keputusan impulsif yang merugikan. Dengan pendekatan bijak dan disiplin, dapat memaksimalkan peluang kesuksesan dalam investasi dan meraih tujuan finansial jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, Silvi. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 8(1).
- Arvianita, Anggi. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Dapat Meningkatkan Minat Pegawai Untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing (Studi Kasus : Bank DKI). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*. 8(2).
- Karmila, Nurul. (2021). Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Generalisasi Millennial di Kota Makassar Dalam Berinvestasi. *Tesis*. Universitas Hasanuddin: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Pratama, K. J. (2022). Tinjauan Kritis Terhadap Manajemen Risiko Pengembalian Investasi Asing Pada Pembangunan Ibu Kota Nusantara: Critical Review for

Risk Management of Return on Foreign Investment in the Capital City of Nusantara's Development. *Majalah Hukum Nasional*, 52(1), 47-67.

Sari, Anisa Yunita. (2022). Investasi Edukasi Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6(3), 2085-2094.

Sudarmanto, Eko. (2020). Manajemen Risiko: Deteksi Dini Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmu Management*. 9(2).

Suriani, Seri. (2022). *Financial Behavior*. Medan : Yayasan Kita Menulis.

Wirawan, Rosadi. (2020). Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Dan Perilaku Heuristik. *EKUITAS: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 6(1).

Yuningsih. (2020). *Perilaku Keuangan dalam Investasi*. Surabaya: Indomedia Pustaka.